

PENGARUH TINGKAT LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK X (PERIODE TAHUN 2008-2012)

Yani Restiani Widjaja

Akademi Sekretari dan Manajemen Bandung
Jalan Sekolah Internasional no 1-6, Antapani, Bandung 40282
yani.yrw@bsi.ac.id

Abstract - Bank is a financial institution that serves as a financial intermediary which means collecting funds from the public and distribute it back to the community in the form of loans. The purpose of this study was to determine whether there is a significant influence and how much influence the Loan to Deposit Ratio (LDR) to Bank Profitability expressed by Return on Assets (ROA). The method used in this research is deskriptif with the survey approach. While to analyze the data, used a quantitative approach, namely the technique of correlation analysis and simple linear regression analysis as a tool for the calculation. From the research, the regression equation is $Y = 0.083 + 0.706 X$.

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Bank Profitability, Return on Asset (ROA)

Abstrak - Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai financial intermediary yang berarti menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat ke dalam bentuk pinjaman. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan seberapa besar pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Bank yang dinyatakan dengan Return on Asset (ROA). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan survei. Sementara untuk menganalisis data, digunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan teknik analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana sebagai alat bantu perhitungannya. Dari hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 0,083 + 0,706 X$.

Kata kunci : Loan to Deposit Ratio (LDR), Profitabilitas Bank, Return on Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang perbankan antara lain adalah paket deregulasi tahun 1983, paket kebijakan 27 Oktober 1998, paket kebijakan Januari Tahun 1990, dan paket deregulasi perbankan 29 Mei 1993. Keadaan ini membuktikan bahwa perbankan Indonesia tidak memiliki pondasi yang kuat sehingga ketika terjadi masalah, likuiditas dan solvabilitas langsung jatuh, dengan kata lain perbankan Indonesia sangat rapuh. Dan banyak timbul masalah-masalah yang dihadapi oleh perbankan Indonesia antara lain yaitu : *Non performing Loan, Likuiditas, Negative spread*. Akibatnya menimbulkan ketidakpercayaan deposan baik dalam dan luar negeri untuk menanamkan

investasinya, akibat yang terjadi adalah *capital flight* atau pelarian modal keluar negeri oleh para investor. Laporan keuangan perbankan sangat buruk dengan adanya *negative net income* dan kejiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) yang tidak terpenuhi. Implikasi dari ketentuan tersebut adalah bank memiliki batasan dalam melakukan ekspansi kredit yang ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Selain LDR, profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai tingkat kesehatan bank. Perkembangan laba yang diperoleh perbankan dapat diketahui melalui laporan keuangan bank, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan analisis laporan keuangan guna memperoleh informasi mengenai profitabilitas dengan menggunakan

Return on Asset(ROA) hal ini dikarenakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan tergantung pada kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva dengan liabilitas yang ada.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh ROA (Return on Asset) pada PT Bank Tabung Negara (Persero) Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Bank secara sederhana menurut Kasmir (2003:11) didefinisikan :

“Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.”

Menurut Susilo (2006:6) secara umum fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*, secara spesifik fungsi utama bank adalah :

1. *Agent of Trust*
2. *Agen of Development*
3. *Agen of Service*

Dalam praktik perbankan di Indonesia terdapat beberapa jenis perbankan yang di atur dalam undang-undang perbankan. Namun kegiatan utama atau pokok bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tidak berbeda satu sama lainnya.

Adapun jenis perbankan menurut Kasmir (2003:20) dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain :

1. Segi Fungsi
2. Segi Kepemilikan
3. Segi Status
4. Segi cara menentukan harga.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2004:2) dinyatakan bahwa:

“Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”

Sedangkan tujuan keuangan bank menurut Kasmir (2003:240) yaitu:

1. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva yang dimiliki.
2. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (lancar) maupun jangka panjang.
3. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis-jenis modal bank pada waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan bank tersebut.
5. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
6. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban dan modal suatu bank.
7. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

Seperti lembaga lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang di sajikan sesuai dengan SAK. Jenis-jenis bank menurut (Kamsir 2003:43) adalah sebagai berikut :

1. Neraca
2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi
3. Laporan Laba Rugi
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Lporan Keuangan
6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Menurut Simorangkir (2004:147) *Loan to Deposit Ratio* dinyatakan sebagai : “*Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi”

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Nilai LDR dapat ditentukan melalui suatu formula yang ditentukan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 yaitu :

$$LDR = \frac{\text{TotalKredit}}{\text{TotalDanPihakKet3}}$$

Sedangkan “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.”

Perhitungan Profitabilitas bank dilakukan dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aktiva. Rumusnya adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal (Aktiva)}} \times 100\%$$

Tabel 1
Indikator ROA

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Loan to Deposit Ratio</i> LDR (X)	Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melakukan pinjaman	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal (Aktiva)}} \times 100\%$	Rasio
Profitailitas Bank ROA (Y)	Kemampuan bank dalam memperoleh laba	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Modal (aktiva)}}$	Rasio

Sumber : Sugiono (2004:183)

Penelitian Terdahulu

Topik penelitian serupa pernah diteliti sebelumnya oleh : Diana Mayasari dengan judul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap laba dari bunga (Study kasus pada PT.Bank X). Penelitian tersebut menitik beratkan pada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing* terhadap perolehan laba dari bunga Bank.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode statistik deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Ibrahim, 2006:65) Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat statistik deskriptif. yaitu untuk memperoleh deskriptif. mengenai bagaimana pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih

Variabel dan Pengukuran

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas Bank” maka terdapat variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini varibel bebasnya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dinyatakan dalam skala ratio.
2. Variabel tidak Bebas atau *Dependent Variable* (Y)
Variabel tidak bebas adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel tidak bebasnya adalah profitabilitas bank yang dinyatakan dalam *Return on Asset* (ROA).

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat profitabilitas bank. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik (SPSS sebagai alat bantu hitung) yaitu:

Analisis Korelasi Sederhana

Merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien pearson (pearson product moment) koefisien korelasi pearson bernilai -1 sampai dengan +1 dengan menunjukkan diagram pencar yang menyatakan hubungan negative atau positif. Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

dimana :
r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah Pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X

dan Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

n = Jumlah pengamatan Y dan X

Untuk pengujian terhadap koefisien korelasi perlu dilakukan uji signifikan, yaitu dengan menggunakan:

Uji signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang diuji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat bebas (df=n-2). Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dimana :}$$

t = Nilai t hitung

r = Nilai Koefisien korelasi

r² = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji t (t_{hitung}) dengan

t_{tabel} . Dengan keputusan yang dapat diambil adalah :

1. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Hipotesis nol

(Ho) diterima dan Hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis nol

(Ho) ditolak dan Hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Kemudian dari hasil perhitungan diatas digunakan tabel berikut untuk mengetahui tingkat orelasinya :

Tabel 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiono (2004 :183)

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menerangkan kemampuan variabel bebas (X) mempengaruhi variabel tidak bebas (Y).

Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menerangkan variabel tidak bebas (Y). Rumusnya adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

dimana :

r² = Jumlah kuadrat dari Koefisien Korelasi.

Penetapan tingkat signifikansi atau taraf nyata (α)

Selama pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara Ho dan Ha. Taraf nyata yang dipilih adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sudah sering digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antar variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Persamaannya adalah:

$$Y = a + bx$$

Degan rumusan :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

b = Koefisien regresi

a = Koefisien *intercept*

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

- $\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y
- $(\sum X^2)$ = Jumlah kaudrat dari pengamatan variabel X
- $(\sum Y)^2 =$ Jumlah kudrat dari jumlah pengamatan variabel X
- n = Jumlah pengamatan X dan Y

PEMBAHASAN

Analisis Loan to Deposit Ratio

Tabel 3
Loan to Deposit Ratio (LDR)

Nama Bank	2008	2009	2010	2011	2012	Increase/Decrease	
						2008-2010	2010-2012
B	97,8	96,	102	128,	112,	100,	138,
T	6%	32	,43	98%	40%	89%	95%
N		%	%				

Data mengenai LDR diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk perhitungan rasio keungan dari Bank Tabungan Negara (persero) Tbk pada tahun 2008-2012. Perhitungan LDR adalah dengan cara membandingkan jumlah kredit yang di salurkan oleh bank dengan penjumlahan total dana pihak ketiga. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan persamaan regresi. Berikut disajikan tabel menampilkan kenaikan atau penurunan Loan to deposit ratio yang terjadi per Desember 2008-2012. Berikut disajikan tabel menampilkan kenaikan dan penurunan Return on Asset ROA yang terjadi per Desember

Tabel 4
ROA (Return on Asset)

Nama Bank	2008	2009	2010	2011	2012	Increase/Decrease	
						2008-2010	2010-2012
B	3,0	2,0	13,	60,	3,8	12,	5,10
T	3	5%	19	34	5%	21	%
N	%					%	

Di tahun 2008 ROA Bank Tabungan Negara (persero) Tbk senilai 3,03% sedangkan ditahun 2009 turun menjadi 2,05% artinya terjadi kenaikan *Return on Asset* (ROA) sebesar 12,21% artinya *income after tax* meningkat karena dipengaruhi oleh meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* menyebabkan banyaknya dana yang

dikeluarkan untuk pemberian kredit sehingga *return* yang dihasilkan meingkat.

Di tahun 2012 naik menjadi 3,85%. Terjadi kenaikan *Return on Asset* sebesar 5,10% artinya *income after tax* meningkat karena dipengaruhi oleh meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* menyebabkan banyaknya dana yang dikeluarkan untuk pemberian kredit sehingga *return* yang dihasilkanpun meningkat.

Analisis Profitabilitas Bank

Untuk mendapatkan rasio profitabilitas bank, penulis menggunakan analisis rasio *Return on Asset* (ROA). Sama seperti LDR, data ROA juga diperoleh dari laporan keuangan melalui perhitungan rasio keuangan yang dilakukan sendiri oleh Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Untuk melakukan perhitungan ROA dilakukan dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aktiva.

Di tahun 2008 ROA Bank Tabungan Negara (persero) Tbk senilai 3,03% sedangkan ditahun 2009 turun menjadi 2,05% artinya terjadi kenaikan *Return on Asset* (ROA) sebesar 12,21% artinya *income after tax* meningkat karena dipengaruhi oleh meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* menyebabkan banyaknya dana yang dikeluarkan untuk pemberian kredit sehingga *return* yang dihasilkan meingkat.

Di tahun 2012 naik menjadi 3,85%. Terjadi kenaikan *Return on Asset* sebesar 5,10% artinya *income after tax* meningkat karena dipengaruhi oleh meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* menyebabkan banyaknya dana yang dikeluarkan untuk pemberian kredit sehingga *return* yang dihasilkan pun meningkat.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank

Dari hasil penelitian melalui pengujian kuantitatif yang telah dilakukan yaitu antara lain dengan analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,883. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara LDR dengan Profitabilitas Bank. Atau dengan kata lain, apabila LDR mengalami kenaikan, maka Profitabilitas Bank mengalami kenaikan pula. LDR yang tinggi dapat di artikan bahwa bank tersebut telah melakukan ekspansi kredit atau memberi pinjaman yang tinggi pula. Sehingga apabila pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit lebih besar dari pada beban bunga pada deposit atau simpanan maka bank tersebut akan dapat

meningkatkan keuntungan pula. Dengan demikian LDR yang tinggi dapat meningkatkan laba bank. Sesuai dengan nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,883 menunjukkan tingkat keeratan (korelasi) yang erat antara LDR dengan Profitabilitas Bank.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank, dilakukan dengan analisis Koefisien determinasi (r^2). Dari hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 7,80%. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan LDR dalam menerangkan Profitabilitas Bank adalah sebesar 7,80%. Atau dengan kata lain, bahwa tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh sebesar 7,80% terhadap Profitabilitas Bank. Sedangkan sisanya sebesar 2,20% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *Business Plan* dan *Feasibility Study* dalam pengelolaan aset yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Untuk menguji Hipotesis yang diajukan, yaitu apakah Hipotesis Null (H_0) dan Hipotesis (H_a) diterima atau ditolak, maka dilakukan uji statistik t (uji - t). Dari hasil penelitian nilai t_{hitung} sebesar 3,257 dan

t_{tabel} , maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kemudian

dengan membandingkan t_{hitung} dengan

t_{tabel} , maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sesuai

dengan kriteria penerimaan dan penolakan Hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul yang kemudian diolah, mengenai pengaruh dari tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas pada Bank Tabungan Negara (persero) Tbk yang telah menjadi objek penelitian, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas bank. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh

nilai koefisien korelasi yang positif yaitu sebesar 0,883. Nilai korelasi positif berarti bahwa apabila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank meningkat, maka profitabilitas bank juga ikut meningkat. Sedangkan berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,883 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan profitabilitas bank.

2. Dari data yang disajikan bahwa level tertinggi *Return on Asset* (ROA) adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 60,34% sedangkan level terendah ROA adalah tahun 2009 dengan angka 2,05%. Kemudian untuk membuktikan yang telah dibuat pada Bab I, Penulis melakukan pengujian secara kuantitatif terhadap data-data yang diperoleh.
3. Penulis paparkan bahwa dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,780%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam menerangkan tingkat profitabilitas bank adalah sebesar 0,780% atau dengan kata lain tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh sebesar 0,780% terhadap tingkat profitabilitas bank. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 2,20 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan untuk dapat dijadikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

Bagi Pihak Perbankan

Setelah mengamati dan menganalisa hasil penelitian, penulis melihat terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi praktisi dan pengguna jasa industri perbankan.

1. Penulis menyarankan agar bank lebih meningkatkan lagi kualitas penyaluran kreditnya dengan lebih aktif menyalurkan dana kepada masyarakat sampai pada batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 85%-110%. Hal ini disarankan oleh hasil yang dicapai oleh bank Tabungan Negara (persero) Tbk masih dibawah standar tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah antar lain dengan mempermudah syarat pengajuan kartu kredit, kredit kepemilikan rumah dan pemberian pinjaman pada pengusaha.

2. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas bank, sebaiknya bank dapat membuat kebijakan operasi dan portofolio investasi yang baik, sehingga dapat menekan *idle money* yang ada bank.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam dengan cara-cara yang lebih fokus dan aplikatif. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas, baik dari jenis-jenis bank maupun periode tahun-tahun yang diteliti.

REFERENSI

David, Pengaruh Tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (periode tahun 2008-2012)

Ikasmir, 2003, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta Raja Grafindo Persada.

Nasution S., 2001, *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara.

Nazir M., 2003 *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Simorangkir O.P , 2004, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan non Bank*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sugiono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta.

Yani Restiani Widjaja, lulus S1 UNPAS tahun 2002, lulus S2 Universitas ARS Internasional tahun 2010, beliau bergabung dengan BSI pada Maret 2011. Sebelumnya beliau adalah praktisi yang malang melintang dari berbagai perusahaan swasta nasional maupun asing. Beliau mengampu mata kuliah manajemen dan bisnis, juga pengantar Sistem Informasi Manajemen.

